

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah perguruan tinggi pendidikan vokasional yang berada pada wilayah Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Vokasi sendiri merupakan suatu program pendidikan tinggi yang lebih fokus terhadap praktek kerja yang dapat menunjang suatu keahlian khusus di bidang studi tertentu dengan harapan dapat membantu dalam keterampilan teknis mempersiapkan lulusannya dengan tenaga kerja siap kerja.

Dari Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan IV di Politeknik Negeri Jember yang ditujukan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P) dibidang produksi tanaman pangan yang professional, berkarakter dan berbudi luhur serta memiliki kemampuan dalam pemberdayaan agricultural yang tangguh dan berkelanjutan. Demi memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) dan beban jam sebanyak 540 jam pada semester 8 di Jurusan Produksi Pertanian, mewajibkan para mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Industri.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Politeknik Negeri Jember, dengan tujuan untuk melatih para mahasiswa dan juga mahasiswi dalam dunia pekerjaan, sehingga para mahasiswa dan juga mahasiswi dapat menerapkan keterampilannya dalam dunia pekerjaan. Adanya kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada para mahasiswa dan juga mahasiswi dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respensentatif dijadikan lokasi PKL.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian atau BSIP Jawa Timur yang sebelumnya dikenal sebagai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan gabungan (merger) dari berbagai unit kerja di jajaran Badan Litbang Pertanian yang ada di Jawa Timur (16 unit kerja), yaitu eks Sub Balithorti Malang, Sub Balithorti Tlekung, Sub Balittan Mojokari, Sub Balitnak Grati,

beserta kebun percobaan yang berada dibawahnya, dan Balai Informasi Pertanian Wonocolo, Surabaya, yang dibentuk berdasarkan SK Mentan 2 No. 798/Kpts/OT.210/ 12/1994, tanggal Desember 1994, dan mulai efektif pada tanggal 1 April 1995 dengan nama BPTP Karangploso. Dalam perjalanannya, BPTP Karangploso mengalami reorganisasi lagi dengan keluarnya SK Mentan terbaru No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, tanggal 14 Juni 2001, menjadi BPTP Jawa Timur dan pada 21 September 2022 melalui peraturan presiden Nomor 117 Tahun 2022, menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP adalah unit kerja eselon I pada kementrian pertanian menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Pada Praktek Kerja Lapang mengambil topik mengenai penanganan panen tanaman jagung di lahan BSIP jatim Karang ploso. Pengambilan topik pengolahan panen jagung dikarenakan menyangkut dalam program studi tanaman pangan, juga membandingkan teori yang telah dipelajari dengan praktikum langsung di dalam tempat kerja nyata.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan umum PKL

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

Tujuan Khusus

1. Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam Penanganan pasca panen terkhususkan pada tanaman jagung.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya mengenai Penanganan pasca panen terkhususkan pada tanaman jagung.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam pengolahan Penanganan pasca panen terkhususkan pada tanaman jagung.

Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan sehingga kepercayaan dan pematangan dirinya akan semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
 - d. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan

- c. tridharma.
- 3. Manfaat untuk lokasi PKL
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan
 - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

Lokasi dan Waktu

Lokasi Praktek Kerja Lapang Industri ini dilakukan di Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, dilaksanakan pada Maret 2023 s/d Juni 2023

Metode Pelaksanaan

Praktek Lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan juga bahan yang akan dibutuhkan pada saat penggunaan mulsa dalam sistem budidaya kacang tunggak, yang diawasi oleh pembimbing lapang.

Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik- teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

Studi Pustaka

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik- teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.